

ABSTRACT

The problem in this research is that the Controlling Infrastructure Development in Sumberjaya Village, Sumberjaya District, Majalengka Regency has not been optimal,. Based on these problems identified problems in this study are How to Supervise Infrastructure Development in Sumberjaya Village, Sumberjaya District, Majalengka Regency, Supporting and inhibiting factors for Supervision of Infrastructure Development in Sumberjaya Village, Sumberjaya District, Majalengka Regency, and Supervision Efforts carried out in Infrastructure Development in Sumberjaya Village, Sumberjaya District, Majalengka Regency. The basis of this theory consists of 5 (five) dimensions put forward by T. Hani Handoko, so that the following proposition is formulated: Controlling of Infrastructure Development in Sumberjaya Village, Sumberjaya District, Majalengka Regency, will be optimal by paying attention to the Monitoring Stages, namely: Standard setting stage, Determination stage Measurement, implementation measurement stage, comparison stage, measurement stage and deviation analysis, and action-taking stage.

The research method used is descriptive method with a qualitative approach. Technique of data through structured observation, structured interviews, documentation, and literature study. Sources of data used in this study are primary data sources and secondary data sources. The data analysis techniques used in this study were Miles and Hubberman, namely data, data reduction, data presentation, drawing conclusions and levers.

The results showed that the Infrastructure Development Control in Sumberjaya Village, Sumberjaya District, Majalengka Regency was not optimal. In the stage of determining standard dimensions, it is still necessary to support the skills and human resources of the supervisors in order to increase discipline. In the stage of determining the measurement of the implementation of the activity must be completed with a supervisory supervision schedule. While the measurement stage of the activity implementation cannot be determined the frequency of visits, then reporting regulations need to be considered. The comparison stage of implementation with standards and analysis of irregularities shows that the supervisory executor is quite good so that there is compatibility between planning and realization of development. Finally, in the action stage, action needs to be taken with a written warning sanction so that there are no more mistakes in the future.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Desa Sumberjaya Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. Berdasarkan permasalahan tersebut diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Desa Sumberjaya Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, Faktor pendukung dan penghambat Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Desa Sumberjaya Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, dan Upaya Pengawasan yang dilakukan dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Sumberjaya Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. Landasan teori ini terdiri dari 5 (lima) dimensi yang dikemukakan oleh T. Hani Handoko, sehingga dirumuskan proposisi sebagai berikut: Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Desa Sumberjaya Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, akan optimal dengan memperhatikan Tahap-Tahap Pengawasan yaitu: Tahap penetapan standar, Tahap penentuan pengukuran, Tahap pengukuran pelaksanaan, Tahap perbandingan pelaksanaan dengan standar dan Analisis penyimpangan, dan Tahap pengambilan tindakan koreksi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi terstruktur, wawancara terstruktur, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Desa Sumberjaya Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka belum optimal. Dalam dimensi tahap penentuan standar masih harus ditunjang keterampilan dan pengetahuan sumberdaya manusia pelaksana pengawasan agar dapat meningkatkan disiplin. Dalam tahap penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan harus dilengkapi dengan adanya jadwal kunjungan pengawasan. Sedangkan tahap pengukuran pelaksanaan kegiatan tidak dapat ditentukan frekuensi kunjungan, kemudian regulasi pelaporan perlu diperhatikan. Tahap perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan menunjukkan pelaksana pengawasan cukup baik sehingga tercapai kesesuaian antara perencanaan dan realisasi pembangunan. Terakhir, dalam tahap pengambilan tindakan koreksi perlu dilengkapi terkait sanksi teguran tertulis agar tidak ada lagi kesalahan dimasa mendatang.